

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Sebanyak 23,9% balita mengalami *stunting*. Usia responden balita mayoritas berada pada rentang 37-48 bulan sebesar 40,7% dan jenis kelamin laki-laki sebesar 61,1% dan sisanya 38,9% adalah perempuan. Balita sebagian besar memiliki riwayat ASI eksklusif 50,4%.
- b. Pada karakteristik pendidikan terakhir ibu, paling banyak berada pada tingkat tamat SMA/ sederajat sebesar 38,1% dan sisanya Tamat SMP/ sederajat, Diploma sebesar 22,1%, Sarjana sebesar 12,4% dan sisanya 5,3% Tamat SD/ sederajat. pada sebagian besar keluarga, memiliki pendapatan keluarga diatas UMR 56,6% dan sisanya 43,4% dibawah UMR kota Bogor.
- c. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pemberian ASI dengan kejadian *stunting*.
- d. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status Pekerjaan Ibu dengan kejadian *stunting*, dan tidak ada hubungan juga status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI EKsklusif pada anak.

V.2 Saran

- a. Bagi penelitian dan peneliti lain
Mungkin ada banyak faktor, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkontribusi terhadap kejadian *stunting* pada anak usia dini. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang belum tercakup dalam penelitian ini.

b. Bagi masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, masyarakat khususnya ibu-ibu yang memiliki anak dapat lebih memperhatikan kecukupan gizi, pemberian ASI Eksklusif selama enam bulan dan imunisasi lengkap agar dapat mengurangi risiko stunting pada anak.

c. Bagi pemerintah

Diharapkan Kementerian Kesehatan dan instansi terkait dapat memberikan solusi dengan menyusun kebijakan untuk meningkatkan status gizi balita dan khususnya mencegah stunting.